

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)

Muhammad Maulana Ash Sidiq¹, Nani Septiana²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail : muhammadmaulanaashshidiq@gmail.com

Abstrak

Kurangnya literasi keuangan menjadi salah satu penyebab timbulnya masalah keuangan, sebagai mahasiswa ekonomi dan bisnis seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik, mengetahui akan produk keuangan dan menggunakannya secara tepat. Kemampuan finansial yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi salah satu faktor yang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memulai investasi serta keberadaan teknologi informasi yang semakin moderen saat ini menjadi fasilitas yang mempermudah mahasiswa dalam melakukan investasi. Tujuan dalam penulisan artikel ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemampuan finansial dan teknologi informasi terhadap minat investasi saham. metode penelitian menggunakan studi survei diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji parsial, uji stimultan dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semua variabel dependen meliputi literasi keuangan, kemampuan finansial dan tehnologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan stimultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, kemampuan finansial mahasiswa dan semakin paham akan teknologi informasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Tehnologi Infomasi, Minat Investasi saham

Abstrack

Lack of financial literacy is one of the causes of financial problems, as economics and business students should have good financial literacy, financial ability possessed by students is one of the factors that become obstacles for students to start investing and the existence of information technology that is increasingly modern today become facilities that make it easier for students to make investments. The purpose of writing this article is to determine the effect of financial literacy, financial ability and information technology on interest in stock investment. research method using a survey study tested using multiple regression analysis, partial test, stimulant test and the coefficient of determination test. The results of the study show that all dependent variables including financial literacy, financial ability and information technology have a positive and significant influence partially and simultaneously on stock investment interests of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro. it can be concluded that the higher the financial literacy, the financial ability of students and the more understanding of information technology, the higher the interest of students in investing in stocks.

Keyword : *Financial Literacy, Financial Ability, Information Technology, stocks interest investment.*

I. PENDAHULUAN

Hasil survei Nasional Keuangan Indonesia pada tahun 2019 literasi keuangan masih berada pada tingkat 38.03%. Dimana literasi keuangan paling rendah dilihat dari sektor keuangan ada pada pasar modal, tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan (Cheung, Chung, dan Fung 2015) literasi keuangan dapat berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh mahasiswa (Widayati, 2012). Literasi keuangan memiliki peran yang cukup dominan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Roestanto, 2017).

Masyarakat memiliki berbagai faktor untuk membuat keputusan dalam berinvestasi, salah satunya ialah kemampuan finansial yang dimiliki seorang mahasiswa. Investor dihadapkan pada pertimbangan untuk memperoleh keuntungan yang besar atas investasi yang memiliki risiko tinggi, baik risiko sistematis maupun risiko tidak sistematis (Febriyanto, 2020). Pendapatan atau finansial dapat mencakup beberapa aspek, misalnya ilmu keuangan dan aset lainnya, pengelolaan atau manajemen aset, dan bagaimana menghitung dan mengatur risiko proyeknya. kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan keuangannya baik yang di dapat melalui pendapatan tetap maupun non tetap dalam menghadapi situasi ekonomi dimana suatu keadaan akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu (Liliana dan Mayasari 2019).

Adanya pasar modal, memberikan kemudahan akses investasi. pasar modal memiliki peranan penting terkait pengembangan perekonomian (Febriyanto, 2019). Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan 2 (dua) kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Febriyanto, 2020). Dengan semakin mudahnya akses terhadap teknologi informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. banyak perusahaan sekuritas sudah mulai berusaha memberikan program-program promosi untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dengan menurunkan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari dan Suardana 2017).

Tabel 1 Perbandingan Nasabah Galeri Investasi dan Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2018-2021

Tahun Angkatan	Nasabah Galeri Investasi	Mahasiswa Aktif
2018	82	216
2019	100	235
2020	91	255
2021	32	321
Jumlah	305	1027

(Data Diolah 2022)

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro sampai saat ini memiliki mahasiswa paling banyak dari fakultas lain yaitu berjumlah 1027 mahasiswa aktif dari tahun 2018-2021, namun dengan banyaknya jumlah mahasiswa tersebut,

mahasiswa yang mendaftar atau membuat rekening dana nasabah (RDN) di galeri investasi mnc sekuritas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro hanya 305 mahasiswa, yang artinya hanya 29,6% mahasiswa yang sudah berinvestasi, dapat dirartikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum berminat melakukan investasi dikarenakan beberapa faktor yaitu bisa dari literasi keuangan yang masih rendah, kemampuan finansial yang tidak mencukupi atau belum mampu untuk melakukan investasi dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih belum efektif bagi mahasiswa untuk perencanaan keuangan dalam hal ini investasi saham.

Minat berinvestasi mahasiswa perlu untuk lebih ditingkatkan karena penambahan jumlah investor dalam pasar modal menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sebuah keputusan investasi dapat dikatakan optimal, ketika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimalkan ekspektasi utilitas (Maulida dan FW Pospos 2021), minat merupakan kehendak, keinginan atau kesukaan (Khairani dkk., 2017)

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif: yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:7). Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Muhammadiyah Metro. Yang berlokasi di Gedung C, JL. KI Hajar Dewantara No. 116 Kelurahan Iring Mulyo. Metro Timur. Metro. Lampung. Kode Pos (34111).tahun 2018 – 2021 dengan jumlah sampel 1027, menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel di hitung dengan menggunakan rumus slovin mendapatkan jumlah sampel sebesar 91 sampel.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket kuisisioner ke grup *whatapps* setiap kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan studi Pustaka yang berkaitan dengan investasi dan perilaku keuangan, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* 1 sampai dengan 5. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (Ghozali, 2018:277) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana (Y) merupakan Minat investasi α konstanta, X_1 literasi keuangan, X_2 kemampuan finansial, X_3 teknologi informasi. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang mengenai produk – produk keuangan, perencanaan atau pengalokasian dana keuangan dengan untuk mencapai kondisi finansial yang lebih baik.
2. Kemampuan Finansial merupakan kemampuan seorang untuk memecahkan persoalan keuangannya baik yang di dapat melalui pendapatan tetap maupun non tetap, kecakapan, kekuatan dalam berusaha serta kesanggupan dalam memenuhi pengeluaran pribadi.
3. Teknologi Informasi merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk dapat belajar investasi, bertukar informasi tentang invetasi, yang dapat memberikan kemudahan, dan manfaat bagi penggunaanya serta dapat menjadikan pekerjaan investasi saham lebih produktif dan efektif.

4. Minat Investasi merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan dorongan pada suatu hal atau aktivitas, keinginan dan juga keyakinan seseorang dalam hal berinvestasi.

Pengujian prasyarat instrumen meliputi uji validitas dan reabilitas dimana uji validitas digunakan untuk menilai kevalidan setiap item kuisioner dan uji validitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali. Pengujian prasyarat analisis atau uji asumsi klasik melewati uji normalitas untuk mengetahui setiap variabel apakah berkontribusi normal atau tidak, uji linieritas untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dan uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (*uji parsial*) untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji f (*uji simultan*) untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dan uji koefisien R determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa variabel literasi keuangan, kemampuan finansial dan teknologi informasi secara parsial dan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bagian dari uji untuk mengukur apakah butir kuisioner dari setiap variabel sudah valid atau belum. Butir kuisioner dinyatakan valid jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Dengan menggunakan rumus (d(f)-2) ditemukan R_{hitung} pada penelitian ini ditemukan yaitu 0.206

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Butir Kuisioner	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	20	Valid
Kemampuan Finansial (X_2)	18	Valid
Tehnologi Informasi (X_3)	20	Valid
Minat Investasi Saham (Y)	20	Valid

(Data Diolah 2022)

Dari Hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 menunjukkan bahwa setiap butir item kuisioner dari setiap variabel memiliki R_{hitung} yang melebihi nilai dari R_{tabel} yaitu 0.206.

2. Uji Reabilitas

Setelah uji validitas, dalam penelitian ini juga menguji realibilitas data. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah data berjalan konsisten atau realibel untuk dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya. Hasil dari uji reabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Batas Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,844	0,60	Reliabel
Kemampuan Finansial (X_2)	0,906	0,60	Reliabel
Tehnologi Informasi (X_3)	0,934	0,60	Reliabel
Minat Investasi Saham (Y)	0,922	0,60	Reliabel

(Data Diolah 2022)

Berdasarkan pada tabel 2 dinyatakan bahwa data yang di uji memiliki nilai variabel realibilitas yang baik karena keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil yang lebih besar dari batas kritis yang ditentukan yaitu 0.60.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normalitas dari nilai residual. Peneliti menggunakan *kolmogorov smirnov*, adapun hasil uji normalitas yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	698.730.875
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.050
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Data Diolah 2022)

Berdasarkan tabel 3 data yang telah diolah menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05. Nilai dapat dilihat pada kolom *asymp.sig* menunjukkan angka 0.200 Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal

4. Uji Linieritas

Penelitian ini harus ada pengujian linieritas yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Batas Kritis	Deviation From Linierity	Keterangan
Literasi Keuangan	Minat Investasi	0,05	0,298	Linier
kemampuan Finansial	Minat Investasi	0,05	0,341	Linier
Tehnologi Informasi	Minat Investasi	0,05	0,825	Linier

(Data Diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai Deviation from linierity lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians sama dan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kuisisioner	Based on Mean	.687	3	360	.561
	Based on Median	.743	3	360	.527
	Based on Median and with adjusted df	.743	3	334.744	.527
	Based on trimmed mean	.755	3	360	.520

(Data Diolah 2022)

Dari tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat dikatakan bahwa data yang diuji bersifat homogen.

6. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis melihat ada dan tidaknya sebuah pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan dan parsial. Berdasarkan data yang diperoleh di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.724	7.053		.528	.599
1 Literasi Keuangan (X1)	.129	.116	.096	1.114	.269
Kemampuan Finansial (X2)	.071	.089	.069	.806	.422
Tehnologi Informasi (X3)	.715	.095	.693	7.529	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

(Data Diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 3,724 + 0,129X_1 + 0,071X_2 + 0,715X_3$$

Konstanta sebesar 3,724 artinya apabila literasi keuangan, kemampuan finansial, dan tehnologi informasi tidak ada atau nilainya adalah 0, maka minat mahasiswa dalam investasi saham nilainya sebesar 0. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,129, artinya apabila literasi keuangan ditingkatkan 1 satuan, maka minat mahasiswa dalam investasi saham mengalami kenaikan yang relatif kecil yaitu sebesar 0,129 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara literasi keuangan dengan minat investasi. Koefisien regresi variabel kemampuan finansial (X₂) sebesar 0,071, artinya apabila kemampuan finansial ditingkatkan 1 satuan, maka minat

mahasiswa dalam investasi saham mengalami kenaikan yang relatif sangat kecil yaitu sebesar 0,129 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara literasi keuangan dengan minat investasi. Koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_3) sebesar 0,715, artinya apabila teknologi informasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat mahasiswa dalam investasi saham mengalami kenaikan yang relatif sangat besar yaitu sebesar 0,715 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara literasi keuangan dengan minat investasi.

7. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam pengukuran uji T kita dapat melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai t tabel yang dilihat adalah nilai ke 88 dari tingkat 0,025. Pada t tabel menunjukkan angka sebesar 1.987

Tabel 7 Hasil Uji T Variabel X_1, X_2, X_3 Terhadap Y

Variabel	Constant	T_{hitung}	T_{tabel}
X_1 Terhadap Y	12,760	6,753	1.987
X_2 Terhadap Y	38,456	6,513	1.987
X_3 Terhadap Y	10,020	12,552	1.987

(Data Diolah 2022)

Dari tabel 7 dapat di liat bahwa nilai T_{hitung} semua variabel bebas mempunyai nilai lebih besar dari T_{tabel} , Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi saham (Y). variabel kemampuan finansial (X_2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi saham (Y). variabel teknologi informasi (X_3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi saham (Y).

8. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengaruh akan terlihat jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai F tabel yang diperoleh adalah nilai ke 88 dari tingkat ke 3 adalah 2,708. Hasil dari Uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji *Stimultan*. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.138.086	3	2.712.695	53.710	.000 ^b
Residual	4.394.024	87	50.506		
Total	12.532.110	90			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tehnologi Informasi (X3), Kemampuan Finansial (X2), Literasi Keuangan (X1)

(Data Diolah 2022)

Dari tabel 8 nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 dengan nilai F_{hitung} 53,710 > F_{tabel} 2,708. Kesimpulan yang didapatkan adalah variabel literasi keuangan (X_1), Kemampuan Finansial (X_2) dan teknologi informasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara *stimultan*. Terhadap minat investasi saham.

9. Uji R

Penelitian ini membutuhkan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat, berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi Koefesien R2

Variabel	R	R Square
X ₁ Terhadap Y	.582 ^a	.339
X ₁ Terhadap Y	.568 ^a	.323
X ₁ Terhadap Y	.799 ^a	.639

(Data Diolah 2022)

Dari tabel 9 tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ mempunyai nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,582 dan diketahui hasil *R square* sebagai koefisien determinasi ialah 0,339. Menunjukkan literasi keuangan (X₁) mempunyai kemampuan sebesar 39,9% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependen minat investasi (Y). Variabel X₂ memiliki nilai R sebagai koefisien korelasi 0,568 dan diketahui hasil R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,323. kemampuan finansial (X₂) mempunyai kemampuan sebesar 32,3% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependen minat investasi (Y). variabel X₃ nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,799 dan diketahui hasil R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,639. tehnologi informasi (X₃) mempunyai kemampuan sebesar 63,9% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependen minat investasi (Y).

Berdasarkan pengujian yang sudah di paparkan yang menunjukkan bahwa Koefesien variabel literasi keuangan $\beta = 0,781$ yang memiliki $T_{hitung} 6,753$ lebih besar dari nilai $T_{tabel} = 1,987$. Terlihat $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan koefesien β positif signifikan, dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sebesar 39,9%. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangsetika dan Rusliati, (2019) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan sebesar 79,9%. Berdasarkan hasil dari tabel yang sudah diuraikan, diketahui variabel kemampuan finansial mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 6,513 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1.98729 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel kemampuan finansial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 32,3%. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2015) berdasarkan tabel *coefficient*, kemampuan finansial memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,297 > 0,1$ dan t_{hitung} sebesar $1,049 < t_{tabel}$ sebesar 1,661. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_0 belum cukup bukti untuk diterima, yang artinya kemampuan finansial belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi secara parsial. Perbedaan hasil penelitian tersebut dikarenakan instrumen investasi yang digunakan berbeda penelitian Azizah, (2015) menggunakan instrumen investasi rekasadana.

Berdasarkan hasil dari tabel yang sudah diuraikan diketahui variabel tehnologi informasi mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 12,552 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1.98729 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel tehnologi informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 63,9%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto, (2020) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan nilai Sig sebesar 0,000 ($0,001 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H_1 diterima bahwa variabel tehnologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keterampilan dan keyakinan seseorang tentang produk keuangan terlebih dalam hal pasar modal yaitu investasi mempengaruhi keinginan atau keputusan mahasiswa dalam mengalokasikan dana untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi juga keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dalam berinvestasi.
2. Kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat investasi, kemampuan finansial seorang mahasiswa dilihat dari seberapa mampu seorang mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah keuangan mereka, kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan dengan semakin baik kondisi finansial seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dalam berinvestasi.
3. Tehnologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, semakin cerdas tehnologi, semakin cepat informasi tersampaikan dan semakin mudah dalam menggunakan tehologi informasi yang ada, akan sangat menunjang mahasiswa dalam mencari informasi tentang investasi dan semakin tinggi juga minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dalam Berinvestasi.
4. Literasi keuangan, kemampuan finansial dan tehnologi informasi berpengaruh bersama – sama terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan finansial mahasiswa dan semakin pandai mahasiswa dalam menggunakan tehnologi informasi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dalam melakukan investasi.

B. Saran

1. Literasi keuangan perlu lebih di tingkatkan lagi karena semakin tinggi tingkat..literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham, salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa terkait investasi adalah dengan mengikuti seminar-seminar tentang investasi secara berkala, belajar bersama dengan kelompok studi pasar modal atau melihat konten-konten di sosial media seperti youtube yang berisikan tentang pengetahuan, pengalaman seseorang tentang investasi.
2. Seorang Mahasiswa Fakultas..Ekonomi Dan Bisnis biasanya memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan untuk mencapai kebebasan finansial melalui ilmu ekonomi dan bisnis, kemampuan finansial mahasiswa perlu di tingkatkan lagi dengan cara menanamkan kepada mahasiswa bahwa mahasiswa harus mandiri dan tidak bergantung pada orang tua, mempunyai pendapatan sendiri melalui berwirausaha atau bekerja part-time, sehingga memiliki sumber penghasilan lebih dari satu dan menggunakan uang sisa penghasilan untuk berinvestasi.
3. Dalam berinvestasi tentunya tidak hanya membutuhkan pengetahuan akan dunia investasi, melainkan mahasiswa membutuhkan pengetahuan lebih tentang cara menggunakan tehnologi informasi secara tepat, atau cara menggunakan aplikasi online trading yang di sediakan sekuritas, oleh sebab itu diharapkan pihak fakultas

dapat memberikan pelatihan atau TOT aplikasi online trading secara berkala agar mahasiswa dapat memaksimalkan teknologi dengan cerdas.

4. Untuk membuat mahasiswa tertarik atau memiliki minat investasi saham, diperlukan untuk lebih meningkatkan literasi keuangan, pemahaman keterampilan dan pengalaman tentang produk dan jasa keuangan. Lebih meningkatkan kemampuan finansial mahasiswa dengan upaya berwirausaha ataupun dengan bekerja part-time, penting untuk meningkatkan pemahaman menggunakan teknologi informasi untuk menunjang keberhasilan ataupun kebebasan finansial di masa depan menggunakan salah satu produk atau jasa keuangan pada sektor pasar modal yaitu investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. A. (2015). Pengaruh Marketing Mix Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah (Studi Pada UIN Jakarta dan TAZKIA Bogor). *Repository*, 1–89. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30736/1/NUR AISYAH AZIZAH - FSH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30736/1/NUR_AISYAH_AZIZAH - FSH.pdf).
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. *Journal of Corporate Finance*, 35, 211–231. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.09.001>.
- Febriyanto, F. (2019). Korelasi Pasar Modal Negara Asean-5 Diera Masyarakat Ekonomi Asean Terhadap Peluang Diversifikasi Investasi Internasional. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairani, S., Asrizal, A., & Amir, H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Berorientasi Pembelajaran Kontekstual Tema Pemanfaatan Tekanan Dalam Kehidupan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas VIII SMP. *Pillar of Physics Education*, 10.
- Liliana, L., & Mayasari, V. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i1.741>.
- Mahdaleni, M., Febriyanto, F., & Rahayu, S. R. (2020). Analisis Kelayakan Investasi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(2).
- Maulida, D., & FW Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22–41. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019>.
- Negara, A. K., & Febriyanto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 3. No. 1 (2023)

Pangsetika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42.

Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. ISTANA MEDIA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.

Widayati, I. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>.

Wulandari, D. U., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Free Cash Flow, Dan Debt Policy Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 202–230.